

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
PUSAT KEBUDAYAAN SUNDA DI KOTA BANDUNG
TEMA ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR



Oleh:
NURILLAH YUNIARTI
NIM: 2007308

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNIK DAN INDUSTRI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2024

Perencanaan dan Perancangan Pusat Kebudayaan Sunda

Tema: Arsitektur Neo Vernakular

Oleh
Nurillah Yuniarti

Sebuah tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Arsitektur pada Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri

© Nurillah Yuniarti 2024
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2024

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN LAPORAN SIDANG TUGAS AKHIR

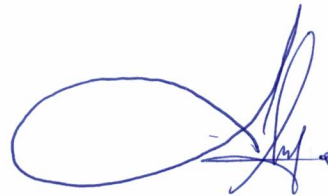
**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
PUSAT KEBUDAYAAN SUNDA DI KOTA BANDUNG
TEMA ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR**

Disusun oleh :
Nurillah Yuniarti
2007308

Disetujui dan Disahkan Oleh :

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2



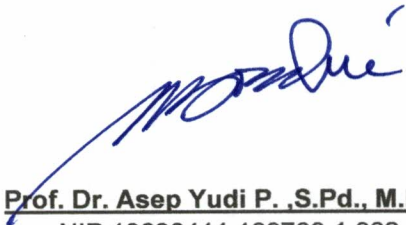
Prof. Dr. M. S. Barliana, M.Pd., M.T.
NIP 19630204 198803 1 002

Ar. Aldissain Jurizat, S.Pd., S.Ars., M.Ars.
NIP 9202004 19921105 101

Mengetahui :

Ketua Program Studi Arsitektur

Sekretaris Program Studi Arsitektur



Prof. Dr. Asep Yudi P., S.Pd., M.Des
NIP 19690411 199703 1 002



Dr. Diah Cahyani, S.T., M.T.
NIP 19770919 200801 2 014

ABSTRAK

Dalam tiga tahun terakhir, Kota Bandung mengalami peningkatan pada pelestarian dan pembinaan kebudayaan, yang dapat dilihat dari meningkatnya nilai Indeks Pembangunan Kebudayaan Kota Bandung. Dengan tingginya potensi Kota Bandung akan dilakukan perancangan pusat kebudayaan Sunda. Pusat Kebudayaan merupakan tempat yang digunakan sebagai sarana dan prasarana untuk mengenalkan seni dan kebudayaan. Terdapat aspek-aspek yang harus dipenuhi oleh pusat kebudayaan, seperti menaungi fungsi informasi, edukasi, dan rekreasi, serta administrasi. Perancangan pusat kebudayaan sunda ini akan berada di Ujung Berung dan tema arsitektur Neo Vernakular. Arsitektur Neo vernakular merupakan konsep arsitektur yang mempertimbangkan prinsip-prinsip budaya lokal dan daerah, serta keselarasan antara bangunan, alam, dan lingkungan. Perancangan ini berdasarkan pada metodologi yang terbagi menjadi tiga yaitu metode penelusuran masalah, metode pengumpulan data, dan metode perancangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pusat Kebudayaan Sunda dengan tema arsitektur Neo Vernakular sebagai sarana dan prasarana kebudayaan yang mendukung akan mampu meningkatkan indeks pembangunan kebudayaan (IPK) di Kota Bandung, dan dapat menjadi ikon budaya.

Kata kunci: Bandung, Kebudayaan, Neo-Vernakular, Sunda

ABSTRACT

In the last three years, the city of Bandung has experienced an increase in the preservation and development of culture, which can be seen from the increasing value of the Bandung City Cultural Development Index. With the high potential of the city of Bandung, a Sundanese cultural center will be designed. The Cultural Center is a place used as a means and infrastructure to introduce art and culture. There are aspects that must be met by the cultural center, such as housing the functions of information, education, and recreation, as well as administration. The design of this Sundanese cultural center will be in Ujung Berung and the theme of Neo Vernacular architecture. Neo vernacular architecture is an architectural concept that considers the principles of local and regional culture, as well as the harmony between buildings, nature, and the environment. This design is based on a methodology that is divided into three, namely the problem tracing method, data collection method, and design method. The results of the study show that the Sundanese Cultural Center with the theme of Neo Vernacular architecture as a supporting cultural facility and infrastructure will be able to increase the cultural development index (IPK) in the city of Bandung, and can become a cultural icon.

Keywords: Bandung, Culture, Neo-Vernacular, Sunda

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN LAPORAN SIDANG TUGAS AKHIR ..	i
HALAMAN PERNYATAAN TUGAS AKHIR.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	x
ABSTRAK.....	.xi
ABSTRACT.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	10
1.1. Latar Belakang	10
1.2. Rumusan Masalah	12
1.3. Tujuan dan Sasaran	12
1.4. Penetapan Lokasi.....	13
1.5. Metode Perancangan	13
1.6. Ruang Lingkup Rancangan.....	13
1.7. Sistematika Penulisan	14
BAB 2 TINJAUAN PERENCANAAN PUSAT KEBUDAYAAN SUNDA	16
2.1. Tinjauan Umum	16
2.1.1. Deskripsi Proyek.....	16
2.1.2. Kajian Literatur	16
2.1.3. Studi Banding Proyek Sejenis.....	39
2.2. Elaborasi Tema	45
2.2.1. Pengertian Arsitektur Neo Vernakular.....	45
2.2.2. Interpretasi Tema pada Proyek.....	47
2.2.3. Studi Banding Tema Sejenis	52
2.3. Tinjauan Khusus.....	55
2.3.1. Lingkup Perancangan	55
2.3.2. Struktur Organisasi.....	55
2.3.3. Analisis Pelaku dan Aktivitas.....	55
2.3.4. Analisis Hubungan Ruang.....	61
2.3.5. Analisis Fungsi	61
2.3.6. Program Ruang dan Bangunan.....	62
BAB 3 TINJAUAN LOKASI PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	69
3.1. Latar Belakang Penetapan Lokasi	69
3.2. Penetapan Lokasi.....	69
3.3. Kondisi Fisik Lokasi.....	73
3.3.1. Data Lokasi.....	73
3.3.2. Batasan Tapak	73
3.3.3. Topografi	74
3.3.4. Aksesibilitas.....	75
3.3.5. Potensi Lingkungan.....	75
3.4. Peraturan Bangunan/Kawasan Setempat.....	75

3.5. Analisis Tapak	76
BAB 4 KONSEP RANCANGAN.....	82
4.1. Konsep Rancangan Bentuk	82
4.2. Konsep Fasad Bangunan.....	82
4.3. Konsep Zoning	83
4.4. Konsep Sirkulasi.....	84
4.4.1. Sirkulasi Kendaraan	84
4.4.2. Sirkulasi Pejalan Kaki	85
4.5. Konsep Struktur.....	85
4.5.1. Struktur Atas.....	85
4.5.2. Struktur Tengah.....	86
4.5.3. Struktur Bawah	86
4.6. Konsep Utilitas	86
4.6.1. Konsep Utilitas Air Bersih.....	86
4.6.2. Konsep Utilitas Penghawaan	87
4.6.3. Konsep Utilitas Pemadam Kebakaran.....	88
4.6.4. Konsep Utilitas Kelistrikan dan Soundsistem	89
4.7. Konsep Ekonomi Bangunan.....	89
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	90
5.1. Kesimpulan.....	90
5.2. Gambar Kerja	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN.....	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Organisasi ruang teater	19
Gambar 2. 2 Ilustrasi Pola Penyusunan Bentuk Panggung Pertunjukan	20
Gambar 2. 3 Standar Bentuk Tempat Duduk Panggung Pertunjukan.....	20
Gambar 2. 4 Standar Tempat Duduk Panggung Pertunjukan	21
Gambar 2. 5 Gangways pada Barisan Kursi Penonton	22
Gambar 2. 6 Petunjuk Dimensi Balkon	22
Gambar 2. 7 Tata Letak <i>Loudspeaker Indoor</i>	22
Gambar 2. 8 Ruang Ganti.....	23
Gambar 2. 9 <i>Artificial Lighting</i> Galeri Seni	24
Gambar 2. 10 <i>Daylighting</i> Galeri Seni	24
Gambar 2. 11 Pendekatan Sirkulasi Alur yang Disarankan.....	25
Gambar 2. 12 Pendekatan Sirkulasi Alur Tidak Terstruktur	25
Gambar 2. 13 Pendekatan Sirkulasi Alur yang Diarahkan	26
Gambar 2. 14 Layout display ruang pameran.....	26
Gambar 2. 15 Dimensi Meja Single dan Double.....	27
Gambar 2. 16 Dimensi Sirkulasi Ruang Baca.....	27
Gambar 2. 17 Jenis Tinggi Rak Buku	27
Gambar 2. 18 Dimensi Sirkulasi Rak Buku	27
Gambar 2. 19 Penggolongan Seni Sunda	29
Gambar 2. 20 Imah Panggung sebagai Simbol Tubuh Manusia	33
Gambar 2. 21 Bentuk Atap Rumah Panggung Masyarakat Sunda	34
Gambar 2. 22 Saron.....	37
Gambar 2. 23 Peking Panerus.....	37
Gambar 2. 24 Demung.....	37
Gambar 2. 25 Selentem	37
Gambar 2. 26 Bonang.....	37
Gambar 2. 27 Kendang.....	37
Gambar 2. 28 Gambang	38
Gambar 2. 29 Rebab.....	38
Gambar 2. 30 Kecrek	38
Gambar 2. 31 Bedug.....	38
Gambar 2. 32 Gong	38
Gambar 2. 33 Teras Sunda Cibiru	39
Gambar 2. 34 Taman Budaya Jabar.....	39
Gambar 2. 35 <i>Himalayan Culture & Religion Research Center</i>	39
Gambar 2. 36 Fasad Teras Sunda Cibiru	41
Gambar 2. 37 Fasad Taman Budaya Jawa Barat	41
Gambar 2. 38 Fasad <i>Himalayan Culture & Religion Research Center</i>	41

Gambar 2. 39 Interior Teras Sunda	43
Gambar 2. 40 Interior Taman Budaya Jawa Barat	43
Gambar 2. 41 Interior Ruang Pameran <i>Himalayan Culture</i>	43
Gambar 2. 42 Pencahayaan Alami Teras Sunda Cibiru	44
Gambar 2. 43 Pencahayaan Taman Budaya Jawa Barat	44
Gambar 2. 44 Pencahayaan <i>Himalayan Culture & Religion Research Center</i>	44
Gambar 2. 45 Istana Budaya	52
Gambar 2. 46 Pasar Seni Ancol	52
Gambar 2. 47 Panggung Pasar Seni Ancol	52
Gambar 2. 48 Tenant Jual Beli	52
Gambar 2. 49 Interior Istana Budaya	54
Gambar 2. 50 Motif Lantai Interior Istana Budaya	54
Gambar 2. 51 Struktur Organisasi Pusat Kebudayaan Sunda	55
Gambar 2. 52 Analisis Kebutuhan Ruang Berdasarkan 7 Unsur Kebudayaan	57
Gambar 2. 53 Analisis Hubungan Ruang	61
Gambar 3. 1 SWK Kota Bandung	69
Gambar 3. 2 Alternatif Lokasi 1	70
Gambar 3. 3 Alternatif Lokasi 2	71
Gambar 3. 4 Alternatif Lokasi 3	71
Gambar 3. 5 Tapak Terpilih	73
Gambar 3. 6 Batas Barat Tapak	74
Gambar 3. 7 Batas Utara Tapak	74
Gambar 3. 8 Batas Timur Tapak	74
Gambar 3. 9 Batas Selatan Tapak	74
Gambar 3. 10 Kontur Tapak	74
Gambar 3. 11 Potongan Kontur Tapak Memanjang	74
Gambar 3. 12 Potongan Kontur Tapak Melintang	74
Gambar 3. 13 Aksesibilitas dari Terminal Ujungberung	75
Gambar 3. 14 Aksesibilitas dari Stasiun Kiara Condong	75
Gambar 3. 15 Data Sirkulasi Tapak	76
Gambar 3. 16 Sintesis Desain Sirkulasi Tapak	77
Gambar 3. 17 Data Kebisingan Tapak	77
Gambar 3. 18 Sintesis Desain Kebisingan Tapak	78
Gambar 3. 19 Data View Tapak	78
Gambar 3. 20 Sintesis Desain View Tapak	79
Gambar 3. 21 Data Vegetasi Tapak	79
Gambar 3. 22 Sintesis Desain Vegetasi Tapak	80
Gambar 3. 23 Data Iklim Tapak	80

Gambar 3. 24 Sintesis Desain Iklim Tapak.....	81
Gambar 4. 1 Konsep Gubahan Massa	82
Gambar 4. 2 Konsep Fasad Gedung Pertunjukan.....	83
Gambar 4. 3 Konsep Fasad Gedung Edukasi	83
Gambar 4. 4 Konsep Zoning Tapak.....	84
Gambar 4. 5 Konsep Sirkulasi Kendaraan.....	84
Gambar 4. 6 Konsep Sirkulasi Pejalan Kaki	85
Gambar 4. 7 Sistem struktur space truss.....	85
Gambar 4. 8 Sistem Stuktur Tengah	86
Gambar 4. 7 Sistem struktur bored pile	86
Gambar 4. 10 Sistem Utilitas Air Bersih.....	87
Gambar 4. 11 Sistem Penghawaan Alami	87
Gambar 4. 12 Sistem Penghawaan Buatan.....	88
Gambar 4. 13 Sistem Pemadam Kebakaran	88
Gambar 4. 14 Sistem Kelistrikan dan Sound Sistem.....	89

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Nilai Indeks Pembangunan Kebudayaan (IPK) 2021-2023	10
Tabel 2. 1 Acuan Ekspresi Dasar Arsitektural Pusat Kebudayaan.....	17
Tabel 2. 2 Ornamental/Ragam Hias Flora	30
Tabel 2. 3 Ornamental/Ragam Hias Fauna	31
Tabel 2. 5 Bentuk-Bentuk Geometri pada Kosmologi Sunda	32
Tabel 2. 6 Alat Musik yang Digunakan di Pertunjukan	37
Tabel 2. 7 Kaji Banding Tipologi Bangunan Sejenis	39
Tabel 2. 8 Perbandingan antara arsitektur vernakular dan neo vernakular.....	45
Tabel 2. 9 Implementasi Desain Neo Vernakular	46
Tabel 2. 10 Interpretasi Tema Arsitektur Neo Vernakular pada Perancangan Pusat Kebudayaan Sunda di Bandung	48
Tabel 2. 11 Konsep Desain Arsitektur Neo Vernakular pada Perancangan Pusat Kebudayaan Sunda di Ujungberung, Bandung	49
Tabel 2. 12 Kaji Banding Bangunan Tema Sejenis	52
Tabel 2. 13 Analisis Pelaku, Alur Aktivitas, dan Kebutuhan Ruang	55
Tabel 2. 14 Daftar Kegiatan Pelestarian Budaya.....	58
Tabel 2. 15 Jadwal Program Pusat Kebudayaan Sunda	60
Tabel 2. 16 Analisis fungsi	61
Tabel 2. 17 Perhitungan Kebutuhan Luas Fasilitas Penerima.....	62
Tabel 2. 18 Perhitungan Kebutuhan Luas Fasilitas Utama	63
Tabel 2. 19 Perhitungan Kebutuhan Luas Fasilitas Edukasi/Pendidikan	64
Tabel 2. 20 Perhitungan Kebutuhan Luas Fasilitas Penunjang.....	66
Tabel 2. 21 Perhitungan Kebutuhan Luas Fasilitas Servis.....	68
Tabel 2. 22 Perhitungan Total Luas Ruang Seluruhnya.....	68
Tabel 3. 1 Skoring Penentuan Lokasi.....	72
Tabel 3. 2 Data lokasi tapak.....	73
Tabel 4. 1 Konsep Ekonomi Bangunan.....	89

DAFTAR PUSTAKA

- A. Naufal, R. Wulandari, and I. Sudarisman. (2018). "Perancangan Interior Pusat Kebudayaan Sunda Di Bandung," *e-Proceeding of Art and Design*, vol. 5, no. 3.
- Azahra, H.I., FM, N.A., Azzahra, P.S. & Irmayanti, R. (2023). Implementasi Budaya Sunda: Upaya Pelestarian Kaulinan Barudak di SMA Yadika Soreang. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(6).
- D. R. Eka, (2023). "Sanggar Dan Kantor Komunitas Seni Jawa Barat Di Kota Bandung," Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang.
- Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat. (2023). "Data Wisatawan Jawa Barat 2015-2021," OPEN DATA JABAR, 2023.
- Diritektoral Perlindungan Kebudayaan. (2022). Sebanyak 1728 Warisan Budaya Takbenda (WBTb) Indonesia Ditetapkan.
- Disbudpar Kota Bandung. (2023). Daftar Kegiatan Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kab/Kota Tahun Anggaran 2023.
- Disbudpar Kota Bandung. (2021). Seni dan Budaya: Calung. Diakses pada 14/11/2023. URL: <https://www.bandung.go.id/features/detail/15/calung-adalah-waditra-jenis-alat-pukul-yang-terbuat-dari-bahan-bambu>
- Disbudpar Kota Bandung. (2021). Perubahan Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung Tahun 2018-2023. Bandung.
- Fasilitas, B., & Dan, B. (n.d.). *Neo – vernacular , Cultural and Entertainment*.
- Ilham, A. N., & Sofyan, A. (2012). Tipologi Bangunan Rumah Tinggal Adat Sunda Di Kampung Naga Jawa Barat. *Jurnal Tesa Arsitektur*, 10(1), 1–8.
- Jamaludin. (2011). Estetika Sunda dan Implementasinya dalam Desain Kontemporer.
- Jamaludin. (2022). Estetika Sunda: Konsep dan Implementasi pada Wadah Makanan Pokok Tradisional. Bandung, PT. Dunia Pustaka Jaya.
- Jenkins, M. (2017). "Kebudayaan: Kumpulan Norma, Nilai, dan Praktik yang Membentuk Identitas Sosial." *Jurnal Kajian Kebudayaan*, 42(3), 271-289.
- Kluckhohn, C., Kroeber, A. L. & Untereiner, W. (1952). *Culture: A Critical Review of Concepts and Definitions*. New York : Vintage Book.
- Lestari, V. T. (2019). Penerapan Langgam Neo-vernakular Sunda pada Rancangan Hotel Bintang Empat. *Jurnal Arsitektur Itenas*, IV(2), 1–9. <https://www.ars.itenas.ac.id/repository/index.php/repositoryta/article/view/413>
- Lintang, F. L. F., & Najicha, F. U. (2022). Nilai-nilai sila persatuan Indonesia dalam keberagaman kebudayaan Indonesia. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 11(1), 79-85.
- Meliono, I. (2011). Understanding the Nusantara thought and local wisdom as an aspect of the Indonesian education. *Tawarikh*, 2(2).
- Neufert, E. (2002). *Data Arsitek Jilid 2* (33rd ed.). Penerbit Erlangga.

- Nuryanto, N. (2021) Fungsi, Bentuk, Dan Makna Atap Imah Panggung Sunda (Studi Perbandingan Atap Rumah di Kasepuhan Ciptagelar, Naga, dan Pulo). *Jurnal Arsitektur ZONASI*, 4(1), pp.92-104.
- Nuryanto, N. (2019). *Arsitektur Tradisional Sunda: Pengantar Arsitektur Kampung dan Rumah Panggung* edisi 1, Depok, PT RajaGrafindo Persada.
- Rahmansah, R. and Rauf, B., (2014). Arsitektur Tradisional Bugis Makassar (Survei pada atap bangunan kantor di kota makassar). In *Jurnal Forum Bangunan* (Vol. 12, No. 2, pp. 56-63). Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Makassar.
- Rayana, J., Hapidin, A., & Ahyani, H. (2021). Tatanan Keyakinan Masyarakat Sunda (Sunda Wiwitan) di Era 4.0.
- Saidi, A.W., Astari, N.P.A.S. and Prayoga, K.A., (2019). Penerapan Tema Neo Vernakular Pada Wajah Bangunan Gedung Utama Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Bali. *Jurnal Teknik Gradien*, 11(2), pp.136-144.
- Santoso, A., Herawati, R.T. and Novitawaty, M., (2022). Tinjauan Pusat Kebudayaan Dan Pendekatan Arsitektur Regionalisme Bagi Pertimbangan Perencanaan. *Jurnal KaLIBRASI-Karya Lintas Ilmu Bidang Rekayasa Arsitektur, Sipil, Industri*, 5(1), pp.62-80.
- Saputra, M.S.A. and Satwikasari, A.F., (2019). Kajian Arsitektur Tradisional Sunda Pada Desain Resort. *PURWARUPA Jurnal Arsitektur*, 3(4), pp.65-74.
- Shuang, H. (2020). *Himalayan Culture and Religion Research Center in Sichuan University /CSWADI, ZAD. ArchDaily*. Accessed 12 Nov 2023. <<https://www.archdaily.com/931833/himalayan-culture-and-religion-research-center-in-sichuan-university-cswadi-zad>> ISSN 0719-8884.
- Sukada, N. and Salura, P., (2020). Ekspresi-dasar arsitektural pada bangunan pusat kebudayaan, objek studi: Volkstheater Sobokartti di Semarang, Indonesia. *ARTEKS: Jurnal Teknik Arsitektur*, 5(1), pp.17-26.
- Triyandari Arselant, K., (2023). *Kreasi Bentuk Suling pada Karya Tapestri Bergaya Shabby Chic* (Doctoral dissertation, Intitut Seni Indonesia Yogyakarta).
- Warisan Budaya Takbenda Indonesia., (2013). Angklung. Diakses pada 14/11/2023. URL: <https://warisanbudaya.kemdikbud.go.id/?newdetail&detailTetap=73>
- Widi, C. D. F., & Prayogi, L. (2020). Penerapan arsitektur neo–vernakular pada bangunan fasilitas budaya dan hiburan. *Jurnal Arsitektur ZONASI*, 3(3), 382-390.
- Wirawan, A.A., (2018). Kridosono Cultural Centre Dan Public Sphere Merancang Cultural Centre yang Ekologis Serta Memiliki Bentuk dan Penampilan yang Mencerminkan Karakter Arsitektur Yogyakarta di Kawasan Kotabaru.
- Wulan, N., Wakhyudin, H. and Rahmawati, I., (2019). Ekstrakurikuler Seni Tari Dalam Membentuk Nilai Karakter Bersahabat Siswa. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 2(1), pp.28-35.